

**PELATIHAN PENYUSUNAN SOAL MATEMATIKA REALISTIK
BERBASIS BUDAYA CIAMIS PADA CALON GURU MATEMATIKA**

***TRAINING OF REALISTIC MATHEMATICS QUESTIONS BASED ON CULTURAL
CIAMIS ON PROSPECTIVE MATHEMATICS TEACHERS***

Yoni Sunaryo*, Ida Nuraida

Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No. 150, Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

*Email: sunaryoyoni@gmail.com

(Diterima 27-06-2022; Disetujui 13-08-2022)

ABSTRAK

Selama ini matematika sering dianggap sebagai ilmu yang abstrak dan berdiri sendiri padahal terdapat istilah yang menyatakan bahwa matematika adalah ratu dan pelayan ilmu. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya matematika baik bagi ilmu lain selain matematika maupun dalam kehidupan nyata. Persepsi mengenai matematika sebagai ilmu yang abstrak dan tidak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dapat diminimalisir dengan cara memperkenalkan kepada siswa soal-soal matematika yang realistik. Soal-soal matematika yang realistik akan lebih bermakna jika dikaitkan dengan kebudayaan daerah setempat. Siswa dapat mengenal dan mengetahui kebudayaan-kebudayaan yang ada di wilayahnya. Hal ini dapat menumbuhkan kecintaan siswa pada warisan leluhur berupa kebudayaan yang ada di sekitarnya. Metode yang dilakukan pada pengabdian ini adalah metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dan pendampingan berfokus pada penyusunan soal-soal matematika realistik dengan berbasis pada budaya yang ada di Ciamis. Kegiatan ini dilakukan secara daring. Hasil dari kegiatan ini yaitu: 1) meningkatnya pemahaman secara optimal tentang cara penyusunan soal matematika yang realistik dengan berbasis budaya kagaluhan sebesar 23%; 2) meningkatnya kemampuan menyusun soal-soal matematika yang realistik dengan berbasis budaya kagaluhan sebesar 26%; 3) meningkatnya pengetahuan mengenai ragam budaya yang ada di Ciamis sebesar 20%; 4) meningkatnya rasa cinta pada kebudayaan lokal khususnya yang ada di Ciamis sebesar 13%; 5) tumbuh keinginan untuk berwirausaha dengan peningkatan keinginan sebesar 34%; 6) memiliki gambaran jika akan berwirausaha kelak akan melakukan wirausaha dalam bidang apa peningkatan gambaran tersebut sebesar 30%. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah kegiatan yang dilaksanakan memberikan dampak positif kepada mahasiswa dalam penyusunan soal-soal matematika realistik dengan berbasis budaya yang ada di Ciamis dan minat berwirausaha.

Kata kunci: Soal-soal matematika realistik, kebudayaan Ciamis

ABSTRACT

So far, mathematics is often regarded as an abstract and independent science, even though there is a term that states that mathematics is the queen and servant of science. This shows how important mathematics is both for sciences other than mathematics and in real life. The perception of mathematics as an abstract science and not related to everyday life can be minimized by introducing students to realistic math problems. Realistic math problems will be more meaningful if they are related to the local culture. Students can get to know and know the cultures that exist in their area. This can foster a student's love for the ancestral heritage in the form of the surrounding culture. The method used in this service is the method of training and mentoring. The training and mentoring focuses on preparing realistic math problems based on the culture in Ciamis. This activity is carried out online. The results of this activity are: 1) an optimal increase in understanding of how to prepare realistic math problems based on a culture of failure by 23%; 2) increasing the ability to compose realistic math problems based on poor culture by 26%; 3) increased knowledge about the cultural diversity in Ciamis by 20%; 4) increasing love for local culture, especially in Ciamis by 13%; 5) growing desire for entrepreneurship with a 34% increase in desire; 6) have an idea if you are going to be an entrepreneur in the future, you will do entrepreneurship in what field the increase in the picture is 30%. The conclusion of this activity is that the activities carried out have a positive impact on students in preparing realistic math problems based on the culture in Ciamis and interest in entrepreneurship.

Keywords: Realistic math problems, Ciamis culture

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi (Kamarullah, 2017). Selama ini matematika sering dianggap sebagai ilmu yang abstrak dan berdiri sendiri padahal terdapat istilah yang menyetakan bahwa matematika adalah ratu dan pelayan ilmu. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya matematika baik bagi ilmu lain selain matematika maupun dalam kehidupan nyata.

Persepsi mengenai matematika sebagai ilmu yang abstrak dan tidak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dapat diminimalisir dengan cara memperkenalkan kepada siswa soal-soal matematika yang realistik. Dengan cara demikian siswa akan mengetahui keceratan dari konsep matematika dengan permasalahan yang ada dalam dunia nyata yang bahkan mungkin sering ditemui siswa dalam kesehariannya. Selain meminimalkan persepsi bahwa matematika tidak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, pemberian soal-soal matematika yang realistik juga dapat mempermudah siswa dalam memahami soal sehingga mempermudah dalam penyelesaiannya.

Soal-soal matematika yang realistik akan lebih bermakna jika dikaitkan dengan kebudayaan daerah setempat (Masamah, 2018). Siswa dapat mengenal dan mengetahui kebudayaan-kebudayaan yang ada di wilayahnya. Hal ini dapat menumbuhkan kecintaan siswa pada warisan leluhur berupa kebudayaan yang ada di sekitarnya. Rasa cinta yang terhadap kebudayaan dapat mendukung terhadap eksistensi kebudayaan itu sendiri di tengah era globalisasi (Ernawam, 2017). Mahasiswa program studi pendidikan matematika sebagai calon guru matematika, perlu memiliki pengetahuan mengenai cara menyusun soal realistik berbasis kebudayaan. Pada kegiatan ini kebudayaan yang diangkat adalah kebudayaan kagaluhan. Meski demikian, pada kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada para mahasiswa bahwa tidak wajib selalu membuat soal-soal realistik berkaitan dengan budaya kagaluhan, dapat juga berkaitan dengan kebudayaan yang lainnya. Selanjutnya, sebagai mahasiswa calon guru yang melihat peluang pekerjaan sebagai guru semakin minim mengingat ada banyak persaingan, maka diperlukan inspirasi untuk mereka kelak mendapat penghasilan setelah lulus nanti.

BAHAN DAN METODE

Bahan pada kegiatan ini adalah materi berupa cara-cara menyusun soal matematika realistik berbasis budaya Ciamis. Metode yang dilakukan pada pengabdian ini adalah metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dan pendampingan berfokus pada

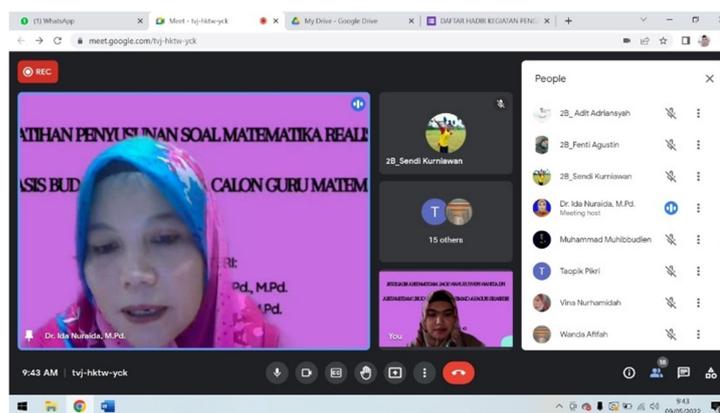
penyusunan soal-soal matematika realistik dengan berbasis pada budaya yang ada di Ciamis. Kegiatan ini dilakukan secara daring. Berikut disajikan tahapan kegiatan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan dan Rincian Kegiatan Pengabdian

No	Tahapan	Rincian Kegiatan
1	Tahap 1	Kegiatan pada tahap ini adalah persiapan. Hal-hal yang dipersiapkan adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Materi kegiatan pelatihan dengan menyiapkan file PPT yang berisi cara-cara menyusun soal matematika realistik berbasis budaya Ciamis; Google Meet yang diseting pelaksanaannya tanggal 09 Mei 2022 mulai pukul 08.00 s.d selesai; Link daftar hadir bagi peserta kegiatan pengabdian; File e-sertifikat; Flayer.
2	Tahap 2	Kegiatan pada tahap ini adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan menggunakan aplikasi Google Meet. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 09 Mei 2022 mulai dari pukul 08.00 s.d 12.00. Pemateri pertama adalah Dr. Ida Nuraida, S.Pd., M.Pd. dan pemateri kedua adalah Yoni Sunaryo, S.Pd., M.Pd. Mahasiswa yang dilibatkan pada kegiatan ini sebanyak 2 orang. Berperan sebagai <i>host</i> zoom dan administrator kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2022 mulai pukul 08.00 – 12.00 WIB. Peserta dari kegiatan ini adalah mahasiswa program studi pendidikan matematika berjumlah 16 orang dari tingkat 2. Kegiatan diawali dengan pemateri 1 yaitu Dr. Ida Nuraida, S.Pd., M.Pd. yang memberikan materi mengenai konsep matematika realistik beserta dengan pembahasan mengenai tren pendidikan saat ini yang berupa program pemerintah adalah Kampus Merdeka. Berikut disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemateri 1 Memberikan Pelatihan

Setelah pemateri 1 selesai memberikan materi dilanjutkan oleh pemateri 2, yaitu Yoni Sunaryo, S.Pd., M.Pd. memberikan materi mengenai kebudayaan Ciamis yang dapat diangkat menjadi soal matematika realistik.

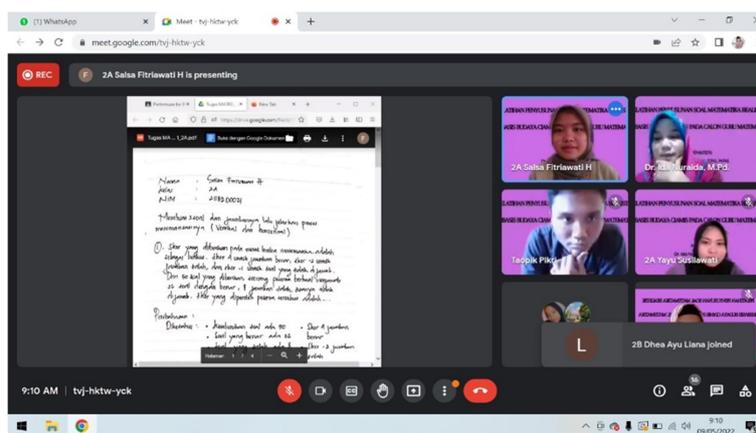


Gambar 2. Pemateri 2 Memberikan Pendampingan

Pemateri 2 juga memberikan pendampingan penyusunan soal matematika realistik dengan menggunakan konteks budaya Ciamis yang terdiri atas makanan khas, pakaian adat, tempat wisata budaya, bahasa, dan adat budaya masyarakat. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa terlihat antusias dan memberikan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Muhammad Muhibbudin: Kenapa soalnya berbasis budaya galuh?
2. Sendi Kurniawan: Sekolah penggerak itu kegiatannya seperti apa? Tujuan akhir atau output kegiatan sekolah penggerak itu apa?
3. Yuyu Susilawati: Apa keuntungan dari kegiatan sekolah penggerak bagi siswa dan guru?
4. Dwi Alyani Rukmana: Perbedaan antara sekolah penggerak dengan kampus mengajar?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab oleh kedua pemateri. Pada akhir kegiatan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan presentasi dari soal-soal realistik yang telah mereka susun. Berikut disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Presentasi Mahasiswa

Hasil dari kegiatan ini disajikan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pemahaman mahasiswa secara optimal tentang cara penyusunan soal matematika yang realistik dengan berbasis budaya kagagalan. Hal ini terindikasi dari

tanya jawab saat kegiatan. Mahasiswa mampu menjawab dengan tepat pertanyaan-pertanyaan pemateri yang berkaitan dengan penyusunan soal matematika yang realistik dengan berbasis budaya kagaluhan.

	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan	Besar Peningkatan
Rerata	66%	89%	23%

- b. Mahasiswa mampu menyusun soal soal matematika yang realistik dengan berbasis budaya kagaluhan. Hal ini terlihat dari soal-soal yang dipresentasikan oleh mahasiswa.

	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan	Besar Peningkatan
Rerata	59%	85%	26%

- c. Meningkatnya pengetahuan mahasiswa mengenai ragam budaya yang ada di Ciamis. Hal ini diketahui dari tanya jawab saat kegiatan berlangsung. Mahasiswa mampu merangkum secara lisan apa saja lingkup budaya yang ada di Ciamis.

	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan	Besar Peningkatan
Rerata	71%	91%	20%

- d. Meningkatnya rasa cinta mahasiswa pada kebudayaan lokal khususnya yang ada di Ciamis. Hal ini terdeteksi dari jawaban mahasiswa mengenai kecintaan mereka terhadap budaya lokal.

	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan	Besar Peningkatan
Rerata	75%	88%	13%

- e. Dalam hati mahasiswa tumbuh keinginan untuk berwirausaha. Di akhir kegiatan, pemateri memberikan stimulus mengenai wirausaha yang berkaitan dengan budaya yang ada di Ciamis. Stimulus yang diberikan berupa cerita kesuksesan pengusaha kuliner Ciamis. Saat diberikan pertanyaan mengenai ada atau tidaknya minat berwirausaha, terlihat jawaban mahasiswa pada umumnya menunjukkan adanya minat berwirausaha dengan salah satu pilihannya adalah makanan khas Ciamis.

	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan	Besar Peningkatan
Rerata	55%	89%	34%

- f. Mahasiswa menjadi memiliki gambaran kelak jika akan berwirausaha akan melakukan wirausaha dalam bidang apa. Hal ini diketahui dari tanya jawab mengenai minat mahasiswa dalam berwirausaha jika kelak di masa depan akan terjun ke dunia usaha.

	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan	Besar Peningkatan
Rerata	45%	75%	30%

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan ini maka disimpulkan yaitu: 1) meningkatnya pemahaman secara optimal tentang cara penyusunan soal matematika yang realistik dengan berbasis budaya kagaluhan sebesar 23%; 2) meningkatnya kemampuan menyusun soal-soal matematika yang realistik dengan berbasis budaya kagaluhan sebesar 26%; 3) meningkatnya pengetahuan mengenai ragam budaya yang ada di Ciamis sebesar 20%; 4) meningkatnya rasa cinta pada kebudayaan lokal khususnya yang ada di Ciamis sebesar 13%; 5) tumbuh keinginan untuk berwirausaha dengan peningkatan keinginan sebesar 34%; 6) memiliki gambaran jika akan berwirausaha kelak akan melakukan wirausaha dalam bidang apa peningkatan gambaran tersebut sebesar 30%.

Saran dari kegiatan ini adalah kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, akan tetapi dapat lebih baik lagi jika disertai dengan kunjungan ke lokasi yang ada kebudayaan Ciamisnya. Sebaiknya ke depannya kegiatan seperti ini dilakukan sekaligus dengan kunjungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Galuh yang telah membiayai kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawam, D. (2017). Pengaruh Globalisasi terhadap Eksistensi Kebudayaan Daerah di Indonesia. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 32(1), 1–54. Jurnal.lemhannas.go.id
- Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi*, 1(1), 21-32. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/1729-3439-1-PB.pdf>
- Masamah, U. (2018). Pengembangan Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Kudus. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 123-144.